

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode merupakan salah satu hal yang sangat penting, dengan menentukan metode dari penelitian yang digunakan maka akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menggambarkan masalah yang sedang berlangsung serta tertuju pada masalah yang aktual.

Melihat dari tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif agar dapat mengungkap lebih luas dan lebih mendalam mengenai implementasi dari penggunaan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik, upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, dan dapat mendeskripsikan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode talaqqi.

Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm. 73), menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, pada penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel-variabel yang akan diteliti, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Dengan perlakuan yang diberikan hanyalah dengan penelitian itu sendiri, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2012, hlm. 126), penelitian terdiri dari beberapa tahapan secara umum, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan terdiri atas lima tahap :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini hal yang harus disusun peneliti ialah menentukan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, menentukan tempat

penelitian, menentukan subjek penelitian, merancang alat pengumpulan data serta menentukan fokus dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun focus dari permasalahan yang akan diteliti yaitu penggunaan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung.

- b. Mengurus perizinan. Pada tahap ini hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengurus perizinan untuk penelitian ke lembaga PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung dan pihak Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Menjajaki dan menilai lapangan. Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menjajaki PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan di PKBM tersebut.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan. Pada tahap ini hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu memilih informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi dari penelitian yang akan diteliti.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini hal yang harus disiapkan oleh peneliti yaitu perlengkapan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan alat dokumentasi agar memudahkan saat melakukan penelitian di lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti harus melakukan pendekatan kepada pihak pengelola, pendidik dan peserta didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung. Selanjutnya peneliti harus mengumpulkan data melalui informan dengan teknik wawancara, melakukan observasi langsung dengan melihat kondisi lapangan dan studi dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menjadi sebuah data yang dapat diolah. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Dalam menganalisis data

salah satunya dengan model Miles and Huberman, ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing / data verification*). Setelah data dianalisis selanjutnya data dari hasil penelitian dapat di cek kebenarannya dengan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam menemukan data temuan dan interpretasi yang akurat dan kredibel. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan banyak informan dan menggunakan cara yang berbeda agar bisa mendapatkan informasi yang sama. (Muri, 2014, hlm. 395).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam sebuah penelitian peran partisipan sangatlah penting. Partisipan berperan sebagai responden di dalam penelitian agar dapat memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai pokok bahasan dari penelitian yang sedang dilaksanakan sehingga memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Menurut Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 52) *purposive sampling* yaitu subjek penelitian sebagai sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pihak yang mempunyai keterlibatan secara langsung dengan proses pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an sebanyak 4 orang, yaitu :

1. Pengelola PKBM, karena pengelola merupakan subjek yang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan program yang dilakukan di PKBM dengan tugas mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, merencanakan pelaksanaan program pembelajaran, membina pelaksanaan program, menilai program yang sedang berjalan serta melaporkan pelaksanaan program pada pejabat yang terkait.

2. Tutor program tahfidz Al-Qur'an, karena bertugas sebagai pembimbing peserta didik dalam menghafalkan hafalan Al-Qur'an dan merupakan pihak yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran.
3. Peserta didik paket A dua orang, karena merupakan pihak yang memiliki kaitan secara langsung dengan proses pembelajaran sekaligus sebagai pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung, lokasinya terletak di Jl. Purwakarta No.25, Antapani Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa hal diantaranya yaitu, karena di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung ini terdapat program tahfidz Al-Qur'an yang dikhususkan untuk peserta didik paket A dan focus permasalahannya menarik untuk diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa fakta, pendapat, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dari mulai April 2021 sampai dengan Agustus 2021, sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun metode dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung menurut Nazir (1983, hlm. 212) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan penelitian.

Menurut Nazir (1983, hlm 213) pengamatan langsung atau disebut juga observasi mempunyai beberapa keuntungan, yaitu :

- a Dengan melakukan observasi, terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, pertumbuhan, perilaku dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku, atau sewaktu perilaku tersebut terjadi.
- b Dengan melakukan observasi, data langsung mengenai perilaku yang tipikal dari objek dapat dicatat dan tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang.

- c Dengan melakukan observasi, dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal maupun yang tidak ingin berkomunikasi secara verbal.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dalam menghafal Al Quran dengan metode talaqqi pada peserta didik PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung dari berbagai pihak terkait seperti pendidik dan peserta didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung.

2. Wawancara

Menurut Asmani (2011, hlm. 132) wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses implementasi pembelajaran menghafal Al-Quran dengan menggunakan Metode Talaqqi, motivasi belajar serta hasil hafalan Al-Qur'an. Selama penelitian berlangsung peneliti akan melakukan wawancara baik dari segi faktor pendukung maupun penghambat dan juga sejarah perkembangan PKBM Baitul Muttaqin berkaitan data tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan wawancara dari penelitian ini yaitu :

Table 3.1 Jadwal Kegiatan Wawancara

Waktu	Tempat	Partisipan	Aspek	Alat Bantu
3 Juni 2021	PKBM Baitul Muttaqin	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi Metode Talaqqi ● Motivasi belajar ● Hasil belajar 	Instrumen, sound recorder, alat tulis
3 Juni 2021	PKBM Baitul Muttaqin	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi Metode Talaqqi ● Motivasi belajar 	Instrumen, sound recorder, alat tulis

27 Juli 2021	PKBM Baitul Muttaqin	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> ● Hasil belajar 	Instrumen, sound recorder, alat tulis
27 Juli 2021	PKBM Baitul Muttaqin	Peserta Didik 1	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi Metode Talaqqi ● Motivasi belajar ● Hasil belajar 	Instrumen, sound recorder, alat tulis
27 Juli 2021	PKBM Baitul Muttaqin	Peserta Didik 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi Metode Talaqqi ● Motivasi belajar ● Hasil belajar 	Instrumen, sound recorder, alat tulis

3. Dokumentasi

Menurut Dimiyati (2013, hlm. 97), metode dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, catatan, buku, koran, surat, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda, leger nilai, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa buku sebagai media pembelajaran, buku kontrol hafalan, struktur kepegawaian, jadwal akademik, serta administrasi lainnya.

3.4 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi yaitu menguji kredibilitas dari data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dimana peneliti menggunakan wawancara lalu dicek dengan melakukan observasi atau dokumentasi (Sugiyono, 2013, hlm. 274)

Triangulasi ini merupakan penggunaan metode yang berbeda seperti, jika pada tahap awal peneliti mengumpulkan data wawancara maka tahap selanjutnya peneliti menggunakan metode lain seperti observasi. Jika peneliti masih belum yakin dengan segala informasi yang didapat maka

selanjutnya dapat melakukan metode lain seperti dokumentasi agar peneliti benar-benar yakin terhadap informasi yang didapatkannya.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan Metode Talaqqi pada pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung)

3.5 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah model Interaktif (interactive model of analysis) yang terdiri dari tiga teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246).

1. Reduksi data

Reduksi data termasuk pada bagian dari proses analisis data, yang mempertegas, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah proses menyusun informasi yang dapat memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. proses ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan akhir diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat kembali field note agar kesimpulan yang diambil lebih kuat dan bisa dipertanggung jawabkan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang terdahulu.

3.6 Isu Etik

Pada penelitian ini, isu yang diangkat yaitu mengenai program yang dapat memenuhi tugas perkembangan anak, salah satunya dalam aspek kecerdasan pada peserta didik yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung.

Mengoptimalkan kecerdasan pada anak di negara Indonesia masih belum maksimal, dimana para orang tua dan pendidik belum sepenuhnya memberikan tugas perkembangan yang baik kepada anak untuk mengoptimalkan kecerdasannya. Anak pun sulit melakukan berbagai hal untuk mengoptimalkan kecerdasannya tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang disekitarnya.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan kecerdasan anak yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an. Ada dua unsur penting untuk meningkatkan kecerdasan berfikir anak, yakni penginderaan yang cermat dan rinci terhadap suatu objek serta akumulasi informasi yang benar tentang objek tersebut. Dalam hal ini posisi tahfidz Al-Qur'an dalam mempengaruhi kecerdasan anak yaitu dapat melatih sensitivitas indera pendengaran, melatih anak untuk dapat berkonsentrasi tinggi, serta membantu anak untuk mudah memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup dan mudah menjadi taqwa.

Program tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu program yang didirikan oleh PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung, memfasilitasi para peserta didik Paket A usia sekolah dasar untuk mengoptimalkan kecerdasannya serta meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an. Maka dari itu diharapkan dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an untuk peserta didik Paket A usia sekolah dasar dapat menjadi wadah untuk mengoptimalkan tugas perkembangannya.